

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, PENDIDIKAN KEUANGAN
DALAM KELUARGA DAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI TERHADAP TINGKAT
LITERASI KEUANGAN MAHASISWA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Sarjana

Program Studi Manajemen



Oleh :

INGGAR WILUJENG

NIM : 2017210529

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

S U R A B A Y A

2021

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Inggar Wilujeng
Tempat, Tanggal Lahir : Bangkalan, 27 Juni 1998
N.I.M : 2017210529
Program Studi : Sarjana
Program Pendidikan : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Keuangan dalam Keluarga, dan Karakteristik Demografi Terhadap Tingkat Literasi Mahasiswa

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal:

(Dr. Dra.Ec Wiwik Lestari, M.Si)

NIDN: 0705056502

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal:

(Burhanudin, SE., M.si., Ph.D.)

NIDN : 0719047701

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, PENDIDIKAN KEUANGAN DALAM KELUARGA DAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI TERHADAP TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA

INGGAR WILUJENG
STIE Perbanas Surabaya
2017210529@students.perbanas.ac.id

Abstrack : *This study has proposed a conceptual framework to investigate the influence of parental socioeconomic status, financial education in the family and demographic characteristics on the level of students financial literacy. Financial literacy refers to the ability to read, analyze, manage, and communicate about personal financial conditions that affect material well-being. Socio-economic status is a level owned by a person based on the ability to meet the needs of daily life., includes parental education level, parental occupation and parental income. Demographic characteristics are characteristics that describe differences in society based on age and gender. The result showed that the level of parent's education, parental work, family education, gender and age has no effect on the level of student financial literacy, the stage of parents has affect on the level of student financial literacy.*

Keywords : *level of students financial literacy, parental socio-economic status, financial education in th family, demographic characteristic.*

PENDAHULUAN

Salah satu pengetahuan yang harus dimiliki oleh manusia adalah pengetahuan keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan, akumulasi kekayaan, hutang dan pensiun. Literasi keuangan telah berkembang pesat dari masa ke masa, survei Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia berada di tingkat *less literate* (76%) sedangkan pada tingkat *well literate* hanya (22%) hal ini berarti penduduk Indonesia memiliki dominan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan namun tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan secara maksimal. Tingkat literasi keuangan menurut Ansong & Gyesare (2012) di pengaruhi oleh pendidikan ibu, jurusan, pengalaman kerja dan usia.

Mahasiswa dianggap memiliki kecerdasan keuangan dan kemampuan yang lebih dibandingkan dengan masyarakat awam,

mahasiswa dituntut mampu secara mandiri untuk mengatur keuangan pribadi dengan baik dan juga bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat. Namun pada kenyataannya beberapa mahasiswa masih belum mampu memahami dan mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Bahkan beberapa mahasiswa masih menganggap kegiatan keuangan seperti asuransi, investasi di pasar modal adalah hal yang tidak penting dan dilakukan saat sudah bekerja.

Penelitian ini didasari dengan minat peneliti yang menemukan bahwa adanya perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya, oleh sebab itu peneliti akan menguji pengaruh pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, pendidikan keuangan dalam keluarga, jenis kelamin dan usia terhadap tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Literasi Keuangan

Yang Literasi keuangan dapat diartikan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sebagai kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan mandiri.

Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kedudukan status sosial yang dapat membedakan dengan orang lain dalam lingkungan masyarakat.

Latar belakang orang tua termasuk pendidikan, pekerjaan dan penghasilan dapat mempengaruhi sikap anak dalam melakukan kegiatan mengenai keuangan misal: berbelanja, menabung, investasi dan kredit. Menurut Wwidayati (2012) status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat literasi keuangan. Mahasiswa yang memiliki latar belakang orang tua yang berbeda akan memiliki perbedaan pandangan mengenai literasi sehingga memiliki sikap yang berbeda pula.

H₁ : Pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

H₂ : Pekerjaan orang tua signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

H₃ : Penghasilan orang tua berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga

Pendidikan keuangan dalam keluarga adalah pendidikan yang diberikan oleh orang tua mengenai kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangga atau keluarga dengan membuat rencana atau pos-pos pengeluaran

yang dibutuhkan. Pendidikan yang diberikan di perguruan tinggi maupun universitas merupakan pembelajaran lanjutan dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Dengan kombinasi dari berbagai metode pembelajaran yang diterima mahasiswa diharapkan mampu mengatasi permasalahan di bidang keuangan. Adapun penelitian terkait yaitu hasil penelitian Romadoni (2017) menyatakan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan keuangan terhadap mahasiswa.

H₄ : Pendidikan keuangan dalam keluarga dalam keluarga berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

Karakteristik Demografi

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan keuangan seseorang, ini juga termasuk kemampuan untuk menyikapi permasalahan keuangan. jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir. Dalam penelitian Herawati (2017) menunjukkan bahwa jenis kelamin mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa.

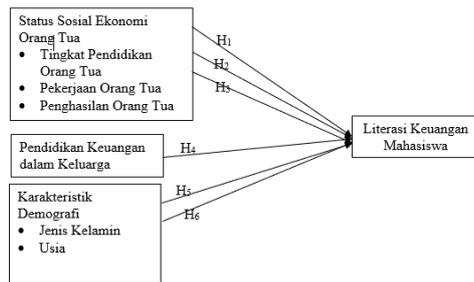
H₅ : Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

Semakin lama seseorang mempelajari literasi keuangan maka kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan akan semakin tinggi karena semakin tinggi pendidikan yang dimiliki maka semakin tinggi tingkat pengetahuan mengenai keuangan. Menurut Thahirah (2019) usia berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan, berbeda dengan hasil penelitian Herawati (2017) yang mengungkapkan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.

H₆ : Usia berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah landasan teori yang dijelaskan, maka dapat

dibentuk kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut :



Gambar 1
Rerangka Penelitian

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dari responden yang menjadi sampel penelitian. Instrumen yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan yang akan mengarah pada variabel yang akan diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memaparkan mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa di Madura dan Surabaya. Sedangkan jika dilihat dari segi data, penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diambil secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi.

Batasan Penelitian

Variabel bebas penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua, karakteristik demografi dengan variabel terikat yaitu literasi keuangan mahasiswa. Subyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa (sarjana dan diploma) di wilayah Madura dan Surabaya.

Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat sebagai berikut:

Variabel bebas (X) yaitu:

- Pendidikan orang tua (X₁)
- Penghasilan orang tua (X₂)
- Pendidikan keuangan dalam keluarga (X₄)
- Jenis kelamin (X₅)
- Usia (X₆)

Variabel terikat (Y) yaitu:

Tingkat literasi keuangan mahasiswa (Y)

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang ada di dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan penjelasan sebagai berikut:

Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut Chen, H., & Volpe (1998) literasi keuangan sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Indikator yang digunakan yaitu:

- a. Pengetahuan umum
- b. Tabungan
- c. Asuransi
- d. Investasi

Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Latar belakang orang tua dan jabatan sosial orang tua dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang dinilai dari sikap dan atau keputusan dalam melakukan kegiatan belanja, menabung, investasi, kredit, penganggaran, dan pengelolaan keuangan. Status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat. Indikator status sosial ekonomi menurut Romadoni (2017) yaitu :

- a. Tingkat pendidikan orang tua
- b. Pekerjaan orang tua
- c. Penghasilan orang tua

Pendidikan Keuangan dalam keluarga

Menurut Jorgensen (2007) yang menyatakan bahwa pusat pengelolaan keuangan keluarga adalah diskusi secara langsung yang dapat meningkatkan

pengetahuan dan pembentukan sikap, nilai juga perilaku anak-anak.

Indikator yang digunakan yaitu :

- a. Kebiasaan menabung
- b. Mencari pekerjaan di luar rumah
- c. Mengelola uang saku
- d. Melakukan pembayaran secara mandiri atau kebutuhan tambahan mereka

Karakteristik Demografi

Karakteristik demografi memiliki beberapa indikator berbeda terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

Menurut Amaliyah & Widiastuti (2015) jenis kelamin adalah suatu konsep biologis dan fisiologis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan yang tidak dapat ditukar karena keadaan ilmiah manusia yang sudah melekat sejak lahir.

Menurut Nuswantasari (1998) usia merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan kronologis, individu normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis sama.

Pengukuran Variabel

Variabel-variabel diukur menggunakan skala Likert (menggunakan sikap). Responden diminta untuk memiliki pernyataan sesuai dengan tingkatkan mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Pengukuran memakai lima tingkatan skor yaitu, skor 1 sampai dengan skor 5 :

- a. Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor : 5
- b. Jawaban setuju (S) diberi skor : 4
- c. Jawaban kurang setuju (KS) diberi skor : 3
- d. Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor : 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor : 1

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di perguruan tinggi maupun universitas di wilayah Madura dan Surabaya, namun hanya sebagian anggota populasi yang terpilih sebagai sampel. Data diperoleh dengan

teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa dengan acuan umum untuk menentukan sampel yaitu 30 sampel kecil dan 200 sampel besar.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai-nilai dari hasil kuesioner masing-masing variabel. Berikut tanggapan responden mengenai pernyataan dalam kuesioner tentang pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, pendidikan keuangan dalam keluarga, jenis kelamin dan usia:

Pendidikan Orang Tua

Tanggapan responden terhadap variabel ini adalah tingkat pendidikan ayah, pada rentang SD, SMP, SMA, DIPLOMA, SARJANA dan PASCASARJANA.

Pekerjaan Orang Tua

Tanggapan responden terhadap variabel ini adalah jenis pekerjaan ayah termasuk pegawai negeri, tidak bekerja, wirausaha, karyawan swasta, atau lain-lain.

Penghasilan Orang Tua

Tanggapan responden terhadap variabel ini adalah rentang penghasilan orang tua mulai dari <Rp.2.999.000, Rp3.000.000-Rp5.999.000, Rp6.000.000-Rp8.999.000, Rp9.000.000-Rp11.999.000, >Rp12.000.000.

Pendidikan Keuangan dalam Keluarga

Tanggapan responden terhadap variabel ini adalah responden tetap menerapkan nilai-nilai pendidikan yang diberikan orang tua.

Jenis Kelamin

Tanggapan responden terhadap variabel ini adalah responden menentukan jenis kelamin antara perempuan dan laki-laki.

Usia

Tanggapan responden terhadap variabel ini adalah responden memiliki usia 16-20 tahun atau >20 tahun.

Analisis Statistik

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS 16.0 untuk mengetahui pengaruh diantara variabel.

Analisis Regresi

Pada penelitian ini, untuk analisis data statistik dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, pendidikan keuangan dalam keluarga, jenis kelamin dan usia.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi terikat atau dapat diartikan besar sumbangan (kontribusi) seluruh variabel bebas secara simultan dalam mempengaruhi variabel terikat

Tabel Model Summary

Model	R	R ²	Adj R ²	Std. Error of Estimate
1	3.14	0.099	0.068	15.841

Variabel	B	T _{hitung}	Sig.
Constat	43.327	8.282	0.000
Pendidikan orang tua	0.261	0.275	0.784
Pekerjaan orang tua	-0.062	-0.060	0.852
Penghasilan orang tua	4.205	4.063	0.000
Pendidikan keuangan dalam keluarga	0.121	0.099	0.921
Jenis kelamin	-1.331	-0.470	0.639
Usia	0.945	0.383	0.702

F_{hitung} = 3.182
 F_{tabel} = 2.15
 t_{tabel} = 1.97353

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua, pendidikan keuangan dalam keluarga dan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan R² sebesar 0.099 nilai tersebut menyatakan bahwa terdapat kontribusi dari variabel pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, pendidikan keuangan dalam keluarga, jenis kelamin dan usia dalam memprediksi tingkat literasi keuangan mahasiswa secara bersama-sama sebesar 9.9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Uji t

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berdasarkan tabel hasil uji t variabel pendidikan orang tua, pekerjaan orang tau, penghasilan oran g tua, pendidikan keuangan dalam keluarga, jenis kelamin dan usia dapat disimpulkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + e$$

$$LK = 43.327 + 0.261X_1 - 0.062X_2 + 4.205X_3 + 0.121X_4 - 1.331X_5 + 0.945X_6 + e$$

Berikut hasil uji t pada penelitian ini:

karakteristik demografi terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua (ayah) tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa sehingga hipotesis pertama ditolak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua tidak berpengaruh jika orang tua tidak mampu memberikan pengetahuan atau bimbingan mengenai produk keuangan pada anak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Widayati (2012). Selain itu ayah berperan sebagai pencari nafkah utama sehingga peran pendidik dalam keluarga akan diserahkan kepada ibu, meskipun secara teori dengan tingkat pendidikan yang cenderung tinggi akan memiliki pandangan luas dan kemampuan yang lebih baik untuk memperoleh pendapatan yang tinggi sehingga dapat memberikan fasilitas kepada anak terkait literasi keuangan.

Hasil analisis statistik demografi menunjukkan bahwa mahasiswa dengan latar belakang pendidikan ayah SMA dominan dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya.

Pengaruh Tingkat Pekerjaan Orang Tua Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pekerjaan orang tua tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil pengujian regresi pada tabel diatas didapatkan t_{hitung} adalah -0.060 lebih kecil dari t_{tabel} (1.97353) maka H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pekerjaan orang tua tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

Pekerjaan orang tua hanya sarana bagi orang tua untuk mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan

keluarga dan tidak berhubungan langsung dengan tingkat literasi keuangan anak. Mahasiswa akan lebih terpengaruh dengan lingkungan kehidupannya dibandingkan dengan bagaimana orang tua bekerja.

Namun dalam hal tersebut bukan berarti jika pekerjaan orang tua tidak penting bagi tingkat literasi keuangan anak, tergantung pada bagaimana orang tua menerapkan dasar-dasar literasi keuangan pada anak sedari kecil dan pengelolaan belanja rumah tangga.

Pengaruh Tingkat Penghasilan Orang Tua Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat penghasilan orang tua pengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, berdasarkan hasil pengujian regresi terlihat t_{hitung} sebesar 4.063 dengan tingkat signifikan sebesar 0.0000 sehingga H_0 ditolak H_1 diterima maka dapat diterima hipotesis ini diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widayati (2012) yang menyebutkan orang tua dengan pendapatan tinggi dapat mempengaruhi tingkat literasi anak. Keluarga berpenghasilan rendah akan fokus pada pemenuhan kebutuhan yang mendesak sehingga kurang memperhatikan pendidikan atau pengetahuan keuangan untuk ditularkan pada anak. Keluarga berpenghasilan tinggi akan memiliki kesempatan untuk lebih memperhatikan keuangan jangka panjang seperti investasi dan menabung atau produk perbankan lainnya sehingga mereka bisa memiliki pengetahuan dalam mengetahui konsep keuangan dan mengelola aset yang mereka miliki.

Pengaruh Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa, berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa t_{hitung} lebih kecil dibandingkan t_{tabel} ($0.099 < 1.97353$) dengan sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pemahaman yang diberikan orang tua sejak kecil tidak berpengaruh banyak pada mahasiswa dengan kenyataan lingkungan yang berbeda dengan yang dihadapi sewaktu kecil. Mahasiswa akan lebih terpengaruh terhadap lingkungan sosial dimana ia tinggal, termasuk dengan kebiasaan mengelola keuangan yang tentunya sangat berbeda kondisi sewaktu keuangan masih dikontrol oleh orang tua. Penelitian ini bertentangan dengan yang dilakukan Cuce *et. al.* (2006) yang menyatakan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam proses sosialisasi keuangan terhadap anak, meskipun kondisi lingkungan anak sudah banyak berubah.

Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi mahasiswa, berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa t_{hitung} lebih kecil dibandingkan t_{tabel} ($-0.470 < 1.97353$) hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily (2016) yang menyebutkan bahwa kemampuan seseorang mengatur keuangan tidak ditentukan oleh jenis kelamin. Tidak ada perbedaan tingkat literasi keuangan antara mahasiswa perempuan dan laki-laki karena memiliki kesempatan

yang sama untuk memahami pengetahuan keuangan termasuk istilah dan produk keuangan juga tingkat pendidikan yang sama.

Pengaruh Usia Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi mahasiswa, berdasarkan hasil regresi sebesar 0.383 pada tingkat signifikan sebesar 0.702 maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa H_0 diterima.

Pengujian penelitian ini memiliki kesamaan hasil dengan pengujian yang dilakukan Potrich *et. al.*, (2015) di Brazil, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel usia tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.

Tidak signifikannya variabel usia dengan pengujian sebesar 5% tentunya tidak hanya dipengaruhi oleh usia seseorang saja, melainkan faktor orang lain yang mungkin mempengaruhi seperti pengalaman, lingkungan, sosial-budaya dan faktor psikologis lainnya yang sulit diukur dan tidak diikutsertakan kedalam penelitian ini.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dengan regresi linier melalui program SPSS 16.0 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan memiliki nilai signifikan sebesar ($0.784 > 0.05$). hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Hipotesis pertama yang menyatakan tingkat pendidikan orang tua

- berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa ditolak.
2. Pekerjaan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan memiliki nilai signifikan sebesar ($0.852 > 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Hipotesis kedua yang menyatakan pekerjaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa ditolak.
 3. Tingkat penghasilan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan memiliki nilai signifikan sebesar ($0.000 < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat penghasilan orang tua berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Hipotesis ketiga yang menyatakan tingkat penghasilan orang tua berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa diterima.
 4. Pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap tingkat literasi keuangan memiliki nilai signifikan sebesar ($0.921 > 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Hipotesis keempat yang menyatakan pendidikan keuangan dalam keluarga berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa ditolak.
 5. Jenis kelamin terhadap tingkat literasi keuangan memiliki nilai signifikan sebesar ($0.639 > 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

Hipotesis kelima yang menyatakan tingkat jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa ditolak.

6. Usia terhadap tingkat literasi keuangan memiliki nilai signifikan sebesar ($0.702 > 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Hipotesis keenam yang menyatakan usia berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa ditolak.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasannya sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak mencantumkan pertanyaan mengenai berapa pemasukan dan pengeluaran mahasiswa.
2. Penelitian ini tidak mencantumkan pertanyaan mengenai latar belakang ibu.
3. Penyebaran responden kurang merata.
4. Tidak dijelaskan kategori pekerjaan lain-lain divariabel.
5. R^2 yang dihasilkan sangat kecil.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel pekerjaan orang tua sebagai variabel *dummy*.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan penyebaran subjek dan lokasi penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Sebaiknya para mahasiswa meningkatkan literasi keuangan mereka, khususnya indikator tabungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, G. N., Dalimunthe, S., Thahirah, S., & Aminah, H. (2020). Demographic characteristics, personality characteristics, and the level of student's financial literacy. *Accounting*, 6(5), 629–636. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.6.022>
- Amaliyah, R., & Witiastuti, R. S. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Umkm Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 4(3), 252–257. <https://doi.org/10.15294/maj.v4i3.8876>
- Aningsih, A. V., & Soejoto, A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar Mahasiswa Terhadap Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n1.p11-18>
- Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n9p126>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of financial literacy among college students. *Financial Services Review. An Analysis of Financial Literacy among College Students. Financial Services Review*.
- Herawati, N. T. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 5, 131–137. <http://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/928/667/>
- Jorgensen, B. L. (2007). Financial Literacy of College Students: Parental and Peer Influences. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2015). Determinants of financial literacy: Analysis of the influence of socioeconomic and demographic variables. *Revista Contabilidade e Financas*, 26(69), 362–377. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201501040>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Rita, M., & Kusumawati, R. (2011). PENGARUH VARIABEL SOSIO DEMOGRAFI DAN KARAKTERISTIK FINANSIAL TERHADAP SIKAP, NORMA SUBYEKTIF DAN KONTROL

- PERILAKU MENGGUNAKAN KARTU KREDIT (Studi Pada Pegawai di UKSW Salatiga). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*.
- Rita, M. R., & Pesudo, B. C. A. (2014). *Apakah Mahasiswa Sudah Melek Keuangan ?* 3, 58–65.
- Romadoni, R. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa Smk Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p22-34>
- Sakinah, G., & Mudakir, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014 - 2017. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 54. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.2.54-70>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). In *Metodelogi Penelitian*.
- Syuliswati, A. (2020). *Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, gaya hidup, pembelajaran serta pengaruhnya terhadap literasi keuangan*. 27, 53–64. <https://doi.org/ISSN 0854-4190>
- Thahirah, S. (2019). *Pengaruh Karakteristik Demografi dan Karakteristik Personalitas Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Siti Thahirah PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN The Influence of Demographic Characteristics and Personality Characteristics on The Level of Students Fin.*
- Vitt, L. a., Kent, J., Lyter, D. M., Siegenthaler, J. K., & Ward, J. (2000). Personal Finance and the Rush To Competence: Financial Literacy Education in the U.S. *Personal Finance*.
- Widayati, I. (2012). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*.
- Yusnita, R. R., & Abdi, M. (2018). *The Effect Demographic Factors on Financial Lliteracy*. 2 Nomor 1. <https://doi.org/10.30539/costing.vai1.388>